

**REVIEW HASIL-HASIL PENELITIAN
UNTUK PERUMUSAN KEBIJAKAN-KEBIJAKAN UT :
REKOMENDASI DAN ABSTRAKSI**

**PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS TERBUKA**


Ir. Ratna Kesuma

**UNIVERSITAS TERBUKA
JAKARTA 1990**

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

1. a. Judul penelitian : Review Hasil-hasil Penelitian Untuk
Perumusan Kebijakan-kebijakan UT :
Rekomendasi dan Abstraksi
- b. Macam Penelitian : Deskriptip
- c. Kategori Penelitian : I
2. Peneliti :
- a. Nama : Ir. Ratna Kesuma
- b. NIP. : 131 568 820
- c. Pangkat, Jabatan, Golongan : Penata Muda, Asisten Ahli Madya, Gol.
III/a
3. Lokasi Penelitian : Pusat Penelitian dan Pengabdian pada
Masyarakat UT
4. Jangka Waktu Penelitian : 3 bulan
5. Biaya yang disetujui : Rp 350.000,-
(Tiga ratus lima puluh ribu rupiah)

Pembimbing,
Dekan FMIPA


Dra. Patimah Moerwani, M.Sc
NIP. 130 047 606

Jakarta, April 1990
Peneliti,

Ir. Ratna Kesuma
NIP. 131 568 820

KATA PENGANTAR

Studi Review Hasil-hasil Penelitian ini dilaksanakan berkat adanya kesempatan untuk mengadakan penelitian magang yang diberikan oleh Universitas Terbuka bagi staf akademiknya. Penelitian ini dimulai pada bulan Januari 1990 dan terselesaikan pada bulan April 1990.

Terselesaikannya kegiatan penelitian ini hanya dimungkinkan berkat bantuan banyak pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu. Penghargaan dan ucapan terima kasih saya tujukan kepada Bapak DR. Aria Djalil, Kepala Puslitabmas UT yang telah banyak memberikan pengarahan dalam penelitian. Rasa terima kasih saya sampaikan pula kepada Dekan FMIPA yang lama, Bapak Prof. Ir. Suwardi dan Dekan FMIPA saat ini Ibu Dra. Patimah Marwani yang telah memberikan bimbingan sejak awal penelitian.

Tentunya masih banyak kekurangan-kekurangan dalam laporan ini, namun penulis tetap berharap agar laporan ini masih mempunyai makna bagi perkembangan penelitian di Universitas Terbuka

Jakarta, April 1990

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Kegunaan Penelitian	4
D. Metodologi	4
1 Sampel	4
2 Teknik Pengumpulan Data	7
3 Analisis Data	9
BAB II TEMUAN	
A. PENGKATEGORIAN LAPORAN PENELITIAN	10
1 Kelompok Input	10
2 Kelompok Proses	10
3 Kelompok output (hasil)	10
B. PENELAHAHAN METODOLOGI PENELITIAN YANG DIGUNAKAN	12
1 Sampel	12
2 Instrument Penelitian	14
3 Prosedur Pengumpulan Data	16
4 Variabel	17
5 Pola Analisis Data	17
C. PENGKATEGORIAN TEMUAN PENELITIAN	18
1 Kelembagaan	18

2 Mahasiswa	23
D. TELAAH IMPLIKASI	24
BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	26
A. Kesimpulan	26
B. Rekomendasi	27

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan kebijaksanaan yang digariskan selama kurun waktu 5 tahun ini (1984 - 1989) topik penelitian yang dilaksanakan di Universitas Terbuka lebih diprioritaskan pada penelitian yang berkaitan dengan pengembangan kelembagaan. Sedangkan penelitian yang bersifat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi belum banyak dilaksanakan, kira-kira hanya sekitar 5% dari keseluruhannya, dan inipun untuk ilmu-ilmu yang relevan dengan program studi yang ada di Universitas Terbuka. Walaupun penelitian berorientasi hanya pada satu masalah tadi namun jumlah penelitian yang telah dilaksanakan setiap tahunnya sudah cukup banyak dan mencakup berbagai hal antara lain yang menyangkut pemecahan masalah-masalah kelembagaan, pengembangan sistem kelembagaan yang ada serta penerapannya.

Hasil-hasil penelitian tersebut digunakan sebagai masukan bagi perbaikan dan pengembangan UT. Sebagai usaha memaksimalkan manfaat hasil-hasil penelitian tersebut, maka setiap tahun anggaran Puslitabmas mengadakan kegiatan review laporan penelitian. Melalui kegiatan ini diadakan penelitian secara umum terhadap laporan-laporan yang masuk, kemudian dibuat abstraksinya, dan setelah itu dipublikasikan baik secara nasional maupun internasional demikian pula pada tahun anggaran 1988/1989 yang lalu, Universitas Terbuka telah menyelesaikan 13 topik penelitian yang kemudian berkembang menjadi 35 judul penelitian. Penelitian sejumlah ini telah melibatkan sekitar 75 orang tenaga edukatif UT dari berbagai unit kerja a.l: Fakultas, Puslitabmas,

Pengembangan Sistem, Audio Video, Binmawa, Registrasi dan Komputer.

Masalah-masalah penelitian yang diangkat kebanyakan berkaitan dengan masalah pengembangan kelembagaan UT yang tertuang dalam Panca Program Penelitian UT yaitu:

1. Penelitian pengembangan program; meliputi pengembangan program studi, bahan belajar, bahan ujian, dan sistem belajar.
2. Penelitian sistem penunjang jarak jauh; mengkaji tentang sistem pendukung yang dapat menunjang keberhasilan sistem belajar jarak jauh secara keseluruhan, antara lain: sistem registrasi, pemanfaatan multi media, dan sistem pengujian.
3. Penelitian efisiensi dan efektifitas sistem belajar jarak jauh (SEJJ) mencakup komponen sistem belajar jarak jauh yang hasilnya dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas sistem.
4. Penelitian pengembangan kelembagaan; meliputi usaha mengembangkan Universitas Terbuka, sehingga secara keseluruhan mampu melaksanakan tugas dan mengemban fungsi sebagai perguruan tinggi yang melaksanakan SEJJ.
5. Pengabdian pada masyarakat; yaitu pengembangan pola pengabdian serta pemecahan masalah pembangunan baik sektoral maupun regional.

Untuk tahun anggaran ini 90% topik penelitian mengangkat masalah kelembagaan, hanya 10% yang menyangkut masalah pengabdian pada masyarakat. Sedangkan penelitian mengenai IPTEKNI tidak dilaksanakan.

Penelitian yang ditinjau ini, umumnya adalah penelitian yang mendapatkan biaya dari anggaran belanja UT, bukan penelitian dengan dana yang berasal luar, selain itu laporan-laporan tersebut memang sudah terdokumentasikan di Fuslitabmas.

Temuan-temuan dari penelitian ini sangat besar sumbangannya bagi pengembangan UT di masa yang akan datang. Hasil-hasil penelitian

tersebut akan lebih memberikan manfaat jika peninjauan hasil penelitian dilakukan secara menyeluruh daripada ditinjau secara sendiri-sendiri. Peninjauan dilakukan dengan cara menganalisis kembali hasil-hasil penelitian tersebut. Dengan demikian dapat dilihat; apa sumbangannya pada kemajuan lembaga, kemajuan para peneliti sendiri, maupun sumbangannya pada pembangunan dan masyarakat sekitar UT.

Untuk mendapatkan gambaran keseluruhan tentang temuan hasil-hasil penelitian, dimana mungkin akan ditemukan butir-butir penting yang terkait antara hasil penelitian yang satu dengan yang lain, maka perlu diadakan review terhadap seluruh hasil penelitian.

B. TUJUAN

Tujuan penelitian ini dibagi menjadi:

1. Tujuan umum:

Untuk memperoleh gambaran tentang metodologi temuan dan implikasi dari penelitian-penelitian yang selama ini dilakukan.

2. Tujuan Khusus:

- a. Mengkategorikan penelitian yang telah dilaksanakan sesuai dengan kerangka Konseptual Penelitian Jarak Jauh yang sedang dikembangkan di UT;
- b. Mengidentifikasi pola metodologi dan analisis yang digunakan dalam penelitian.
- c. Mengkategorikan temuan-temuan penelitian sesuai dengan unsur-unsur penting dalam menunjang pengembangan Sistem Belajar Jarak jauh.
- d. Mengidentifikasi temuan penelitian dan implikasinya yang diduga berpengaruh pada kebijakan-kebijakan yang dilaksanakan UT.

C. KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini berupa gambaran tentang pola metodologi, macam temuan penelitian, dan kumpulan rekomendasi yang dianggap penting. Hasil ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pimpinan UT untuk menentukan kebijakan-kebijakan selanjutnya dalam usaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengembangan lembaga dan pengembangan tenaga penelitiannya.

D. METODOLOGI

1. Sampel

Laporan hasil penelitian tahun akademik 1988/1989 yang berjumlah 35 buah adalah populasi dari penelitian ini, dan hanya 30 buah diantaranya yang dijadikan sampel penelitian karena hanya sejumlah itu saja yang terkumpul di Puslitabmas dan ke lima buah penelitian yang tertinggal tersebut dianggap dapat diwakili oleh sampel yang diambil tersebut.

Laporan-laporan yang menjadi sampel penelitian ini antara lain adalah:

1. Studi Penelusuran Keberhasilan Belajar Mahasiswa UT
2. Studi Penelusuran Keberhasilan Mahasiswa UT dengan Melihat Faktor-faktor yang Menghambat Kelancaran Studi Mahasiswa dalam Sistem Belajar Jarak Jauh.
3. Evaluasi Terhadap Sistem Pelayanan Registrasi dan Ujian bagi Mahasiswa UT.
4. Studi Efektivitas Rutir Soal Ujian Matakuliah Writing (PING

- 4438) Masa Ujian 87.1 dan 88.1 sebagai Alat Ukur Tingkat Keberhasilan Mahasiswa UT.
5. Efektifitas Butir Soal ujian Bagi Pengukur tingkat Keberhasilan Belajar FKIP UT.
 6. Efektifitas Butir Soal Ujian Sebagai Alat Ukur Tingkat Keberhasilan Belajar Mahasiswa FISIP UT.
 7. Efektifitas Butir Soal Sebagai Alat Ukur Tingkat Keberhasilan Belajar mahasiswa untuk Matakuliah Metode Peramalan.
 8. Efektifitas Butir Soal sebagai Alat Ukur Tingkat Keberhasilan Mahasiswa untuk Masa Kuliah Asuransi I.
 9. Efektifitas Butir Soal sebagai Alat Ukur Tingkat Keberhasilan Mahasiswa Untuk Mata Kuliah Pengantar Statistika Matematika I
 10. Efektifitas Butir Soal sebagai Alat Ukur Tingkat Keberhasilan Untuk Mata Kuliah Metode Survey Sampel
 11. Efektifitas Butir Soal Ujian Mata Kuliah Teori ekonomi Mikro I Masa Ujian 87.1 dan 88.1 sebagai Pengukur Keberhasilan Mahasiswa UT.
 12. Efektifitas Butir Soal Ujian Mata Kuliah Statistika Ekonomi I Masa Ujian 87.1 dan 88.1, sebagai Pengukur Keberhasilan Mahasiswa UT
 13. Efektifitas Butir Sual Ujian Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Makro (EKON 4110) Masa Uji: 87.1 dan 88.1 sebagai Pengukur Keberhasilan Mahasiswa UT
 14. Efektifitas Butir Sual Ujian Mata Kuliah ADNE 4110, sebagai Pengukur Keberhasilan Mahasiswa UT
 15. Efektifitas Butir Sual Ujian Mata Kuliah ADNE 4130, sebagai Pengukur Keberhasilan Mahasiswa UT

16. Studi Pendahuluan tentang Sejauhmana Tugas, Mandiri Dimanfaatkan dan Membantu Mahasiswa UT.
17. Studi Kebutuhan Bahan Belajar di Perguruan Tinggi
18. Studi Penjajagan Mengenai Kebutuhan Mendesak Masyarakat Desa Pondok Cabe Hilir, Kecamatan Pamulang, Tangerang.
19. Studi Penjajagan Mengenai Kebutuhan Mendesak Masyarakat Desa Pamulang Timur, Kecamatan Pamulang, Tangerang.
20. Studi Penjajagan Mengenai Kebutuhan Mendesak Masyarakat Desa Pondok Cabe Udik, Kecamatan Pamulang, Tangerang.
21. Penelitian mencari Pasar Baru Bagi UT
22. Sebuah Kajian Tentang Siaran Perkuliahan TV - UT melalui TVRI
23. Penelitian Siaran Perkuliahan Universitas Terbuka Melalui TVRI.
24. Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa FISIP di UPBJJ Surakarta Dalam Rangka Penelitian Siaran Perkuliahan Universitas Terbuka Melalui Televisi.
25. Hubungan Antara Biaya dan Manfaat yang Diharapkan Terhadap Keputusan Enrolmen.
26. Kajian Evaluasi Biaya Pelaksanaan Ujian Akhir Semester Masa Ujian 88.1 Tahun 1987 - 1988 Universitas Terbuka.
27. Kualitas Tenaga Koperasi Pegawai Negeri: Sebuah Studi Kasus di Propinsi Jawa Barat, tentang Tuntutan Latihan Dalam Rangka Meningkatkan Pengelola Koperasi Melalui Sistem Pendidikan Jarak Jauh.
28. Studi Peningkatan Kualitas Pengelola dan Anggota Koperasi Pegawai Negeri Melalui Sistem Pendidikan Jarak Jauh di Palembang.
29. Studi Penjajagan tentang Peningkatan Kualitas Pengelola dan

Anggota Koperasi Pegawai Negeri Melalui Pendidikan Jarak Jauh di Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

30 Studi Penjajagan tentang Peningkatan Kualitas Pengelola dan Anggota Koperasi Pegawai Negeri Melalui Pendidikan Jarak Jauh di Palembang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan pengembangan program penelitian untuk lima tahun mendatang maka Panca Program Penelitian dikembangkan secara lebih luas menjadi kerangka Konseptual Penelitian Pendidikan Jarak Jauh. Kerangka penelitian ini dibagi menjadi tiga kelompok besar variabel yaitu kelompok variabel Input, kelompok Variabel Proses dan kelompok Variabel Hasil Ketiga Variabel ini diarahkan pada pengembangan sistem pendidikan jarak jauh.

Variabel Input merupakan variabel masukan bagi sistem, variabel proses adalah variabel yang berkaitan dengan proses pengembangan dan proses kegiatan, sedangkan variabel hasil ialah variabel ukuran yang ingin melihat/menguji tentang naik turunnya variabel hasil. Jadi seluruh laporan hasil penelitian yang menjadi sampel ini dikelompokkan dalam kelompok variabel yang sesuai. Kemudian diadakan penelaahan terhadap metodologi penelitian yang digunakan oleh setiap kelompok.

Penelaahan metodologi tersebut antara lain mengenai:

- a. Sampel yang diambil; besarannya, obyeknya, cara penarikannya.
- b. Instrumen penelitian yang digunakan; macam, jumlah, variasinya.
- c. Prosedur penelitian; alat penelitian, lama penelitian dan biaya.
- d. Macam variabel yang dipakai.
- e. Pola analisis data yang digunakan.

Selain itu diadakan pula pengkategorian temuan penelitian sesuai dengan kepentingan kelembagaan, mahasiswa, dan pengabdian pada masyarakat. Kemudian diadakan pula telaah implikasi temuan pada kebijakan UT yang diduga berpengaruh baik secara mendasar maupun secara teknis.

3. Analisis Data

Sesuai dengan data yang dikumpulkan, maka pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, khususnya untuk melihat distribusi frekuensi seperti nilai rata-rata, korelasi beberapa variabel yang dianggap perlu. Analisis lebih ditekankan pada hasil penelitian yang bersifat kualitatif.

BAB II

TEMUAN

Dari 30 buah laporan penelitian yang menjadi sampel, dapat dilihat bahwa 63% diantaranya mengangkat topik yang sama, hanya pengambilan sampelnya atau penekanan analisisnya saja yang berbeda, dengan demikian metodologi yang digunakan pun tidak terlalu jauh berbeda.

A. PENGKATEGORIAN LAPORAN PENELITIAN

Sesuai dengan karakteristik temuan dalam setiap laporan hasil penelitian maka laporan ini dibagi menjadi tiga kelompok yaitu:

1. Kelompok Input

Terdiri dari penelitian:

- a. Studi Kebutuhan Bahan Belajar di Perguruan tinggi.
- b. Mencari Pasar Baru Bagi UT.

2. Kelompok Proses

- a. Evaluasi Terhadap Sistem Pelayanan Registrasi dan Ujian Bagi Mahasiswa UT.
- b. Studi Pendahuluan sejauhmana tugas mandiri dimanfaatkan dan Membantu Mahasiswa UT.
- c. Studi Penjajagan Mengenai Kebutuhan Mendesak Masyarakat Desa Pondok Cabe Hilir. Pondok Cabe Udik, Pamulang Indah Kemantren Pamulang, Tangerang.

3. Kelompok Output (Hasil)

Terdiri dari penelitian:

- a. Studi Penelusuran Keberhasilan Mahasiswa.

- b. Studi Efektifitas Butir Soal Ujian Bagi Pengukur Tingkat Keberhasilan Belajar Mahasiswa FKIP, dan FISIP UT.
- c. Efektifitas Butir Soal Ujian Sebagai Alat Ukur Tingkat Keberhasilan Belajar Mahasiswa untuk Matakuliah : Metode Peramalan, Asuransi I, Pengantar Statistika Matematika I, Metode Survey Sampel.
- d. Efektifitas Butir Soal Ujian Masa Ujian 87.1 dan 88.1 sebagai Alat Ukur Keberhasilan Belajar Mahasiswa untuk Matakuliah Teori Ekonomi Mikro I, Statistika Ekonomi I, Ekonomi Makro ADNE 4110, ADNE 4130, Writing (PING 4438).
- e. Sebuah Kajian Tentang Siaran Perkuliahan TV - UT melalui TVRI.
- f. Hubungan Antara Biaya dan Manfaat yang Diharapkan dan Efektifitas Pelayanan Dalam Hubungannya dengan Performan Mahasiswa UT.
- g. Kajian Evaluasi Biaya Pelaksanaan Ujian Akhir Semester Masa Ujian 88.1 Tahun 1987 - 1988 Universitas Terbuka.
- h. Studi Penjajagan Tentang Peningkatan Kualitas Pengelola dan Anggota Koperasi Pegawai Negeri melalui Pendidikan Jarak Jauh di Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Palembang, dan Jawa Barat.

Keseluruhan laporan penelitian di atas yang akhirnya berjumlah 13 topik penelitian, dikelompokkan secara garis besar saja sesuai dengan tujuan penelitian yang tercermin dalam judul penelitiannya, jadi tidak meninjau apakah studi tersebut merupakan penelitian hubungan antara variabel (correlational study) di dalam setiap kelompok (within group relationships) atau antar kelompok (between group relationships) yang

dipentingkan dalam laporan ini adalah hubungan antara temuan-temuan penelitian, yang akan lebih dijelaskan pada uraian selanjutnya.

B. PENELAHAHAN METODOLOGI PENELITIAN YANG DIGUNAKAN

Pada umumnya pola metodologi yang digunakan dalam penelitian sampel ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, baik pengambilan sampel, instrumen penelitian yang dipakai, prosedur, variabel yang digunakan maupun teknik analisis data yang digunakan.

Hal ini dapat digunakan pada uraian berikut ini.

1. SAMPEL

Merupakan sekelompok obyek penelitian yang dapat memberikan gambaran tentang ciri populasinya.

a. Obyek Penelitian

Yang menjadi obyek penelitian dalam penelitian-penelitian ini agak bervariasi yaitu mahasiswa UT (54%), mahasiswa PTN lain (8%), Butir Soal Ujian (23%), dan masyarakat (15%).

Jadi orientasi penelitian masih bersifat ke dalam, namun tidak menutup kemungkinan melibatkan PTN lain dan masyarakat sekitar, walaupun dalam prosentase yang masih relatif kecil.

Mahasiswa UT yang dijadikan sampel umumnya berasal dari program Studi Non Kependidikan (37%), sedang sisanya (62,5%) berasal dari program studi kependidikan.

Sedangkan sampel mahasiswa yang berasal dari PTN lain, adalah yang diduga ada kaitannya dengan UT; pemakai modul UT, misalnya, atau yang dapat dijadikan sebagai faktor pembanding.

Cakupan penelitian umumnya untuk seluruh Indonesia, tidak ada yang lebih luas dari pada itu.

b. Besaran Sampel

Besaran sampel yang diambil sangat tergantung pada ciri-ciri populasinya serta tujuan penelitian itu sendiri.

Untuk mahasiswa dan masyarakat besaran sampel yang direncanakan berkisar antara 43 sampai 2500 orang, atau rata-ratanya sekitar 47% atau sekitar 360 orang saja. Besaran rata-rata sampel yang diambil umumnya 11% dari rata-rata populasinya.

Sedangkan untuk butir soal ujian, besaran sampelnya adalah jumlah soal-soal ujian pada masa ujian tertentu. Umumnya seluruh populasi dijadikan sampel penelitian jadi jika dilihat dari besaran sampel yang diambil nampak sudah cukup mewakili populasinya.

c. Cara Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan mencakup baik untuk jenis Sampel Probabilitas maupun jenis sampel yang non probabilitas.

Jenis sampel probabilitas digunakan dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel.

Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah Stratified Random Sampling (46%) dimana strata penentunya umumnya adalah program studi UPBJJ (besar, sedang dan kecil), atau pendaerahan/perwilayahan secara geografis (misalnya Indonesia Barat, Tengah dan Timur).

Selain itu ada pula yang menggunakan penarikan sampel secara Acak Sistematis (31%), karena anggota populasi penelitiannya cukup besar. Cara ini digunakan antara lain dalam studi penelusuran keberhasilan mahasiswa UT.

Sedangkan jenis sampel yang non probabilitas umumnya adalah sampel pada penelitian mengenai butir-butir soal ujian. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah: Purposive Sampling atau penarikan sampel secara sengaja (sebanyak \pm 33%) karena karakteristik sampel sudah sangat jelas dan spesifik, disamping itu penentuan sampel didasarkan pada pendapat (judgement) peneliti sendiri.

2. INSTRUMENT PENELITIAN

Instrument penelitian hendaknya mempunyai konsep dari variabel yang jelas untuk memudahkan perumusan indikator-indikator dari konsep tersebut. Pertanyaan juga harus memiliki standarisasi agar terbentuk pengertian yang sama, bersifat obyektif dan relevan.

a. Jenis dan bentuk pertanyaan

Yang banyak digunakan dalam penelitian sampel adalah pertanyaan tentang persepsi; umumnya persepsi mahasiswa/responden terhadap UT termasuk sistem pendidikannya. Kadang-kadang divariasikan pula dengan pertanyaan tentang fakta opini dan pendapat responden tentang suatu hal.

Hal ini dapat dilihat pada penelitian-penelitian antara lain tentang pelayanan terhadap mahasiswa, pengembangan program

dan bahan belajar atau yang biasanya masuk dalam kelompok variabel input atau proses. Untuk penelitian yang bersifat mengevaluasi masalah antara lain seperti penelitian tentang butir-butir soal ujian; kemajuan dan kerja akademik; efisiensi dan efektifitas sistem, sering menggunakan pertanyaan tentang informasi atau pengetahuan.

Bentuk pertanyaan yang umumnya diajukan adalah variasi antara pertanyaan tertutup dan setengah terbuka. Bentuk pertanyaan ini hampir mendominasi seluruh penelitian yang dilakukan di lapangan. Walaupun demikian sekitar 10% dari seluruh pertanyaan yang diajukan masih dalam bentuk pertanyaan terbuka; terutama untuk mengumpulkan pendapat, kritik dan saran dari responden.

b. Macam Instrument

Umumnya instrument yang digunakan adalah kuesioner tertulis, yang biasanya diberikan langsung kepada responden (oleh peneliti), atau dikirimkan melalui pos. Kedua cara ini paling banyak dilakukan dalam penelitian-penelitian UT.

Sedangkan alat mengumpulkan data lainnya yang juga banyak digunakan adalah pertanyaan wawancara berstruktur, jadi wawancara yang dilakukan berdasarkan kuesioner yang menjadi pegangan sipewawancara. Sementara wawancara tidak berstruktur agak jarang digunakan. Selain itu digunakan pula suatu kuesioner berstruktur guna menelaah suatu bahan (soal ujian), atau dokumentasi penting lainnya. Kuesioner semacam ini digunakan untuk penelitian di atas meja; seperti studi penelaahan butir-butir soal ujian dan lain-lain. Jumlah

instrument yang digunakan dalam penelitian tidak dapat diuraikan secara rinci karena hanya 7,5% penelitian tidak melampirkan instrument penelitiannya. Jadi tidak dapat diuraikan berapa butir pertanyaan yang umumnya diberikan pada responden, bagaimana jenis penyajiannya dan lain-lain.

3. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

Secara garis besar prosedur pengumpulan data yang dilakukan terbagi dalam 2 cara yaitu: di lapangan dan di atas meja.

Pengumpulan data di lapangan umumnya melibatkan melibatkan banyak petugas peneliti, dana yang cukup besar, dan ketergantungan terhadap responden yang cukup tinggi seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Pengumpulan data melalui pengisian kuesioner secara langsung maupun melalui pos adalah yang terbanyak dilaksanakan. Pengisian tersebut sering ditambah dengan diadakannya wawancara. Namun tidak ada yang menggunakan teknik observasi, apalagi teknik experiment. Jika yang menjadi responden adalah mahasiswa UT/PTN lain biasanya responden diundang di UPBJJ yang dijadikan daerah sampel.

Pengumpulan data melalui penelaahan terhadap suatu bahan atau dokumentasi penting banyak dilaksanakan oleh staf junior UT. Selain merupakan ajang pelatihan diri untuk melaksanakan penelitian, biaya yang dibutuhkannya pun relatif murah, karena permasalahan yang diteliti tidak terlalu bervariasi maka lama waktu penelitianpun relatif pendek, dibandingkan dengan penelitian di lapangan.

Penelitian lapangan biasanya memerlukan waktu sekitar 8 bulan sampai satu tahun, sedangkan penelitian penelaahan berkisar 3-5 bulan.

4. VARIABEL

Ditinjau dari sifat hubungan antara variabel, maka jenis variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan independen. Yang umumnya dijadikan variabel independen antara lain adalah demografi responden, cara belajar, sistem pengelolaan pendidikan di UT. Sedangkan yang menjadi variabel dependennya adalah variabel-variabel yang dijabarkan dari konsep penelitian itu sendiri.

Masalah-masalah yang umumnya diangkat menjadi topik penelitian di UT adalah masalah ilmu sosial, maka berdasarkan bentuknya hubungan variabel yang kerap digunakan adalah hubungan bivariat maupun multivariat banyak. Hubungan ini banyak dikembangkan dalam penelitian yang agak kompleks antara lain seperti studi penelusuran keberhasilan mahasiswa, studi hubungan antara biaya dan manfaat yang diharapkan terhadap keputusan enrolmen.

5. POLA ANALISIS DATA

Sebagian besar pola analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah pola analisis kuantitatif yang sedikit divariasikan dengan pola analisis kualitatif. Dalam analisis ini selain digunakan bentuk analisis deskriptif juga dikembangkan pula bentuk analisis korelasional. Hampir 75% penelitian yang dilaksanakan mempergunakan cara ini. Analisis

deskriptif digunakan untuk melaporkan statistik deskriptif; seperti nilai rata-rata, simpangan baku kemiringan (skewness) dan korelasi beberapa variabel yang dianggap perlu. Analisis korelasional digunakan untuk mengetahui arah, besar dan keeratan hubungan dari beberapa variabel.

Tidak ada laporan penelitian sampel yang mengajukan hipotesis karena permasalahan yang dikemukakan terbuka pada penelitian eksplorasi.

C. PENGKATEGORIAN TEMUAN PENELITIAN

Pengkategorian ini disesuaikan dengan beberapa tingkat kepentingan yang ada di UT yaitu kepentingan kelembagaan, mahasiswa dan pengabdian pada masyarakat.

Berikut ini diuraikan temuan penting yang berguna bagi:

1. Kelembagaan

Temuan yang berkenaan dengan masalah kelembagaan ini dikelompokkan menjadi 4 kelompok masalah yaitu:

a. Sistem Pengelolaan Pendidikan

1) Kebijakan-kebijakan UT yang dirasa sulit untuk diikuti mahasiswa antara lain: diundurnya pengumuman yaitu; penjualan modul yang bebas untuk umum; penawaran matakuliah yang tidak disertai dengan modul; dan tutorial tatap muka yang didasarkan pada pesanan. Hal-hal tersebut dirasakan oleh mahasiswa dengan kriteria tertentu.

2) Beberapa sistem pengelolaan pendidikan yang mempengaruhi ketahanan belajar mahasiswa sehingga

tidak melakukan registrasi lagi antara lain:

- prosedur registrasi yang dianggap sulit
- terlambatnya pengumuman hasil ujian, sehingga mahasiswa sering kecewa
- surat mahasiswa yang kurang cepat ditanggapi

3) Bentuk belajar yang diinginkan mahasiswa yang dikembangkan adalah belajar dengan pembimbingan secara khusus atau dalam bentuk konsultasi. Demikian beberapa butir temuan penelitian dari studi Penelusuran Keberhasilan Mahasiswa UT.

4) Temuan penelitian di atas ditunjang pula oleh temuan penelitian hubungan antara manfaat dengan sampel D2 IPA dan Bahasa Inggris ditemukan bahwa keputusan enrolmen tidak begitu dipengaruhi oleh berapa rupiah yang dikeluarkan mahasiswa, tetapi bagaimana penilaian persepsinya tentang daya bayar mereka yang masih dalam daya jangkau pengeluaran mereka. makin tinggi manfaat pendidikan yang diharapkan, makin kecil kecenderungan untuk drop out.

5) Bentuk komunikasi yang diajukan oleh mahasiswa adalah komunikasi tatap muka, disusul surat menyurat dan akhirnya melalui telepon.

6) Kegiatan UT yang paling banyak diminati oleh mahasiswa adalah program TV UT melalui TVRI dan koran/majalah.

7) Sedangkan mengenai pelaksanaan ujian, menurut "Studi Evaluasi Pelaksanaan Ujian Akhir Semester 88.1" hal-hal penting yang diminta perhatian adalah:

UT/LPEBJJ kurang memanfaatkan adanya kelompok belajar

sebagai media komunikasi yang dapat menjembatani rasa terisolasi mahasiswa dengan UT.

Kelompok belajar dapat digunakan untuk tempat mengumumkan jadwal ujian atau informasi lain.

Belum adanya pedoman, khusus untuk menyimpan naskah ujian demi keamanannya; juga keseragaman pengalokasian dana baik untuk jumlah itemnya maupun besarannya.

b. Bahan Belajar dan Bahan Ujian

- 1) Ada kecenderungan menurunnya minat mahasiswa dalam mengerjakan tugas mandiri (TM) dari masa ujian 872 ke masa ujian 881.

Selain itu tidak terdapat perbedaan yang cukup kuat antara 'rata-rata nilai ujian dengan TM' dan 'rata-rata nilai ujian tanpa nilai TM'. Berdasarkan perhitungan rumus nilai akhir yang digunakan ternyata nilai TM tidak berpengaruh banyak terhadap nilai akhir.

- 2) Penelaahan mengenai efisiensi butir-butir soal ujian masa ujian 87.1 dan 88.1. menemukan bahwa:

- Jumlah soal terlalu banyak sehingga tidak efisien untuk mengukur apa yang hendak diukur.
- Sebagian besar soal tidak relevan (tidak ada kesesuaian dengan kisi-kisi soal).
- Derajat kesukaran soal masih tinggi, jadi soal-soal masih terlalu sukar bagi mahasiswa.
- Daya pembeda soal cenderung lemah, walaupun ada juga

yang termasuk cukup baik, walau relatif sangat sedikit.

- Validitas isi soal kurang baik atau lemah, demikian pula tingkat reliabilitasnya.
- Jenjang kemampuan butir soal masih kurang seimbang dan tidak proporsional.
- Perbaikan soal masih terjadi, dan itu mencakup sampai kurang lebih 15% jumlah soal.

3) Temuan yang berkaitan dengan bahan belajar cetak lebih ditekankan pada tingkat kebutuhan mahasiswa UT maupun non UT. Melalui Studi Kebutuhan Bahan Belajar di Perguruan Tinggi ditemukan bahwa:

- Penjualan modul paling banyak terjadi pada bulan juni sampai Oktober, sedangkan yang terendah pada bulan Januari.
- Modul yang banyak diminati adalah modul-modul MKDU dan matakuliah yang baru ditawarkan.
- UPEJJ yang paling banyak menjual adalah UPEJJ Jakarta, kemudian Semarang, Bandung dan Surabaya.
- Adanya perubahan sistem penjualan modul (langsung di UPEJJ) menyebabkan pembelian modul meningkat.

4) Yang berkaitan dengan temuan bahan belajar non cetak: perkuliahan TV - UT melalui TV yaitu:

- Frekuensi penyiaran dirasa masih kurang, padahal menurut hasil Studi Penelusuran program ini paling disukai mahasiswa UT.
- Tidak adanya informasi tentang jadwal penyiaran yang berhubungan dengan materi yang disajikan menyebabkan

mahasiswa kurang siap menerima perkuliahan.

- Walaupun presenter yang ada sudah baik, namun yang diharapkan mahasiswa untuk tampil adalah penulis modul; karena lebih menguasai materi dan dapat mengenal wajah "dosen" mereka.
- Penyajian sebaliknya tidak dibelakang meja tapi di lokasi/lapangan yang sesuai dengan materi yang dibicarakan.
- Materi yang disajikan hendaknya yang sulit-sulit saja.
- Namun ternyata hanya 5,3% mahasiswa pirsawan yang dapat menyimpulkan materi perkuliahan TV - UT, dan hanya 5,9% yang mendiskusikan materi perkuliahan tersebut.

5) Temuan yang berkaitan dengan pengembangan program studi dan sistem implikasinya, yaitu:

1. Program studi yang diminati baik oleh lulusan SMTA, pegawai maupun masyarakat adalah program sertifikat dan diploma, untuk program studi: Akuntansi, Manajemen, Perbankan, Komunikasi, Kepemimpinan, Agribisnis dan manajemen Wisata.
2. Sistem Pendidikan Jarak Jauh yang dikembangkan UT ternyata sudah mulai dipercaya oleh masyarakat. Hal ini dapat terjaring dari studi penajagan tentang kualitas tenaga koperasi Indonesia, yang diadakan atas kerjasama dengan IKPN.

Melalui penelitian tersebut ditemukan bahwa:

- Tenaga KPN Indonesia siap menerima pendidikan perkoperasian melalui sistem pendidikan jarak jauh. Hal ini ditunjang oleh latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh pengurus maupun anggota, dukungan kantor dinasnya, sarana dan prasarana belajar yang akan disediakan, pendanaan, kerjasama dengan instansi lain, serta fasilitas lain yang mendukung.
- Studi ini telah dilanjutkan dengan penyusunan program pendidikannya.

2. Mahasiswa:

- a. Mahasiswa yang mempunyai kemungkinan besar meneruskan studinya dan registrasi secara terus menerus adalah:
 - mahasiswa yang sudah menemukan pola belajar dan pengaturan waktu yang lebih baik.
 - tidak banyak menemui kesulitan dalam belajar; tidak terhambat oleh ujian ulang atau kurang aktifnya kelompok belajar.
 - membiayai studinya dari sumber sendiri; mahasiswa sudah bekerja, berpenghasilan tetap dan lebih dari Rp 200.000,-
- b. Kelangsungan registrasi mahasiswa ditentukan oleh faktor yang ada dalam pribadi mahasiswa, sehingga mampu memacu motivasi belajar, menciptakan lingkungan yang menunjang belajar.
- c. Cara belajar yang dianggap cukup efektif adalah dengan cara menganalisis modul; modul dibaca oleh dahulu, jika ada masalah didiskusikan dengan kelompok belajar, jika masih ada masalah ditanyakan kepada tutor.

d. Mahasiswa yang mempunyai kecenderungan lebih besar untuk berhenti studi adalah:

- mahasiswa yang berkeluarga dan mempunyai anak
- merangkap studi dengan perguruan tinggi lain
- lulus SMA pada tahun 1950-an

3. Pengabdian Pada Masyarakat

Temuan-temuan penelitian yang berkaitan dengan hal ini diperoleh dari Penelitian tentang Kebutuhan Mendesak Masyarakat Kemantren Pamulang antara lain yaitu:

- a. Adanya kebutuhan fasilitas pendidikan, baik untuk tingkat Dasar Menengah maupun Atas; bahkan untuk pemberantasan buta huruf.
- b. Perlunya uluran tangan tanpa pamrih bagi pembinaan generasi mudanya baik dibidang olahraga maupun kepemudaan yang berhubungan dengan keterampilan.
- c. Kurangnya modal menyebabkan salah satu faktor tidak didirikannya Koperasi Unit Desa atau Bank Desa.
- d. Masalah pembuangan limbah nampaknya merupakan masalah umum; disamping masih besarnya tingkat kepercayaan terhadap dukun beranak.
- e. Kondisi lingkungan hidup cukup baik, hanya saja desa ini mulai diterobos oleh hiruk pikuknya lalu lintas yang cukup padat dari para pendatang. .

D. TELAAH IMPLIKASI

Dari temuan-temuan penelitian di atas; nampaknya telah cukup banyak yang terimplikasikan dalam kebijakan UT baik secara teknis maupun secara mendasar.

Implikasi secara mendasar terhadap pengembangan kelembagaan antara lain:

UT sudah mulai merencanakan membuka program studi sertifikat dan diploma, dimana program studi yang dibukapun cenderung yang banyak peminatnya seperti: Bahasa Inggris, Teknologi Industri, Pertanian dan lain-lain. Sistem pelayananpun nampaknya semakin ditingkatkan, terutama terhadap mahasiswa, dimana hal ini telah ditangani dengan baik oleh staf Perek III dan Unit Binmawa. Informasi mengenai UT pun lebih disederhanakan dalam bentuk leaflet.

Demikian pula dengan butir-butir soal ujian, telah terjadi perubahan mendasar a-e jumlahnya sudah diefisiensikan, sedangkan untuk meningkatkan kualitas soal telah diadakan pengembangan item analisis. Prosedur pengadministrasian soal pun nampak sudah mengarah seperti yang disarankan pada hasil penelitian.

Implikasi secara teknis dapat dilihat dari perbaikan program perkuliahan TV - UT di TVRI. Sesuai dengan permintaan mahasiswa; presenter yang tampil adalah para 'dosen' UT termasuk penulis modulnya, dengan penampilan meyakinkan dan berwibawa. Pengambilan shooting banyak di lapangan, namun tidak ada perubahan dalam frekwensi penyiaran, karena hal ini sangat tergantung pada pihak TVRI.

BAB III

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Topik penelitian yang dilaksanakan tidak banyak bervariasi, terlalu bertumpuk pada satu masalah saja.
 2. Sisa topik penelitian terlalu banyak mempunyai anggota, sehingga sederet orang membuat laporan yang nyaris sama.
 3. Penjelasan metodologi penelitian yang digunakan umumnya kurang lengkap dan sistematis terutama tentang ciri-ciri dan dasar pertimbangan pemilihan sampel.
 4. Kelengkapan keterangan penelitian sangat kurang misalnya kapan dan berapa lama waktu penelitian yang dibutuhkan.
 5. Peneliti enggan menyertakan instrumen penelitian yang sangat berguna bahan review.
- Walaupun banyak temuan penelitian yang telah diimplikasikan, namun tidak ada prosedur yang jelas tentang jalur-jalur bagaimana temuan tersebut diimplikasikan.

B. Rekomendasi

1. Perlu diadakan pengarahan topik-topik apa saja yang sebaiknya diteliti, sehingga semua permasalahan dapat dideteksi.
2. Perlunya suatu sistem yang baku dalam mengimplikasi hasil-hasil penelitian sehingga lebih terasa manfaatnya.
3. Kembangkan topik-topik penelitian yang berskala nasional agar tenaga edukatif UT dapat turut berkiprah dalam wadah yang lebih luas.

Perlu dibuat sistem yang baku untuk mengimplikasikan temuan penelitian, agar temuan tersebut terasa lebih bermanfaat, dengan demikian terhindari kemungkinan adanya penelitian yang terbuang sia-sia.

UNIVERSITAS TERBUKA